

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PERAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI SEKOLAH

Marlina Manik¹, Nadia Ardi Kesuma², Nadia Pransiska Jae³,
Nabila Syahlia Fitri⁴, Halimatun Sakdiah⁵

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Raudhatul Akmal

Email : manikmarlina624@gmail.com¹, nadiakesuma307@gmail.com²,
nadiaaja0112@gmail.com³, nabilaagusagus@gmail.com⁴, sakdiahlimah6@gmail.com⁵

Abstrak

Transformasi digital telah merambah ke seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam ranah pendidikan agama. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur sistematis (*Systematic Literature Review*) guna mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis bukti-bukti empiris mengenai peran media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di tingkat sekolah. Mengadopsi protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), proses pencarian literatur dilakukan pada basis data Google Scholar, SINTA, dan Portal Garuda dengan rentang publikasi lima tahun terakhir (2020-2025). Kriteria seleksi difokuskan secara eksklusif pada artikel penelitian yang menggunakan metode eksperimental untuk mengukur dampak media digital. Dari ratusan artikel yang teridentifikasi, sebanyak 18 studi dinilai relevan dan memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis secara mendalam. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penggunaan media digital—seperti aplikasi mobile, platform *e-learning*, gamifikasi, dan video interaktif—secara konsisten memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman konseptual (kognitif) dan motivasi belajar (afektif) siswa. Kelebihan utama yang teridentifikasi meliputi peningkatan keterlibatan siswa, fleksibilitas waktu dan tempat belajar, serta personalisasi materi. Namun, beberapa tantangan juga terungkap, seperti potensi distraksi, kesenjangan akses teknologi, dan kebutuhan mendesak akan peningkatan kompetensi digital guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media digital merupakan instrumen pedagogis yang sangat potensial, namun efektivitasnya bergantung pada strategi integrasi yang matang dan didukung oleh kesiapan ekosistem pendidikan.

Kata Kunci: Media Digital, Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, Efektivitas Pembelajaran, *Systematic Literature Review*, Pendidikan Agama Islam

Article History

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/ SINDORO.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ISSN 3025-6488



9 773025 648007

PENDAHULUAN

Memasuki era masyarakat 5.0, lanskap pendidikan global dihadapkan pada tantangan dan peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tidak lagi menjadi pilihan, melainkan sebuah keniscayaan yang harus diintegrasikan secara bijaksana ke dalam proses pembelajaran (Nur, Sakiinah et al., 2022). Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis merupakan pilar fundamental yang bertujuan tidak hanya untuk transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga penanaman nilai (*inculcation of values*) dan pembentukan karakter mulia (Putri & Kultsum, 2024). Metode pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered*) dan

mengandalkan hafalan sering kali dianggap kurang mampu menjawab dinamika dan gaya belajar generasi digital yang akrab dengan interaktivitas dan stimulasi visual. Akibatnya, muncul risiko penurunan minat belajar dan pemahaman yang bersifat superfisial, di mana siswa mampu melafalkan tetapi gagal memahami dan menginternalisasi esensi ajaran (Dahlya Narpila et al., 2025).

Menjawab tantangan tersebut, media digital hadir menawarkan spektrum solusi yang luas. Berbagai inovasi seperti aplikasi tahsin dan tajwid interaktif, platform gamifikasi untuk menghafal hadis, video animasi yang menjelaskan *asbabun nuzul* ayat, hingga forum diskusi daring untuk tadabur Al-Qur'an, memiliki potensi besar untuk mentransformasi pembelajaran menjadi lebih dinamis, personal, dan relevan. Berbagai studi individual telah melaporkan dampak positif dari implementasi teknologi ini. Namun, untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan dapat diandalkan, diperlukan sebuah sintesis dari bukti-bukti empiris yang paling kuat. Penelitian dengan desain eksperimental, yang membandingkan kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol, dianggap sebagai standar emas dalam mengukur efektivitas sebuah intervensi. Oleh karena itu, urgensi untuk melakukan tinjauan literatur yang sistematis dan terfokus pada studi-studi eksperimental menjadi sangat tinggi. Penelitian ini dirancang untuk mengisi celah tersebut dengan menjawab tiga pertanyaan fundamental: (1) Bagaimana pengaruh penggunaan media digital terhadap pemahaman Al-Qur'an dan Hadis pada siswa? (2) Apa saja kelebihan dan kekurangan dominan dari penggunaan media digital dalam konteks pembelajaran tersebut? (3) Bagaimana strategi integrasi yang paling efektif bagi guru untuk memaksimalkan potensi media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis?

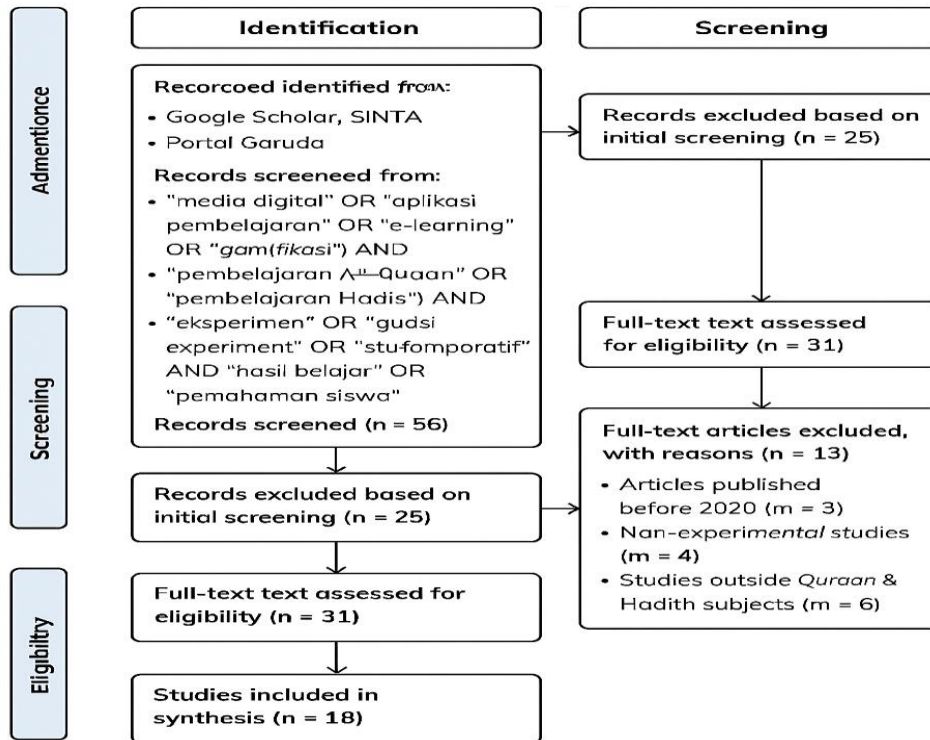
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR), sebuah pendekatan metodologis yang dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasikan semua temuan penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian tertentu, topik, atau fenomena secara sistematis dan transparan. Kerangka kerja yang diadopsi dalam penelitian ini adalah protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang terdiri dari empat tahapan utama: identifikasi, penyaringan (*screening*), kelayakan (*eligibility*), dan inklusi. Proses identifikasi literatur dilakukan secara komprehensif pada tiga basis data elektronik utama yang relevan dengan konteks penelitian di Indonesia, yaitu Google Scholar, SINTA (Science and Technology Index), dan Portal Garuda. Kata kunci pencarian disusun menggunakan kombinasi operator Boolean (AND, OR) dengan terminologi dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, seperti: ("*media digital*" OR "*aplikasi pembelajaran*" OR "*e-learning*" OR "*gamifikasi*") AND ("*pembelajaran Al-Quran*" OR "*pembelajaran Hadis*") AND ("*eksperimen*" OR "*quasi-experiment*" OR "*studi komparatif*") AND ("*hasil belajar*" OR "*pemahaman siswa*").

Proses penyaringan dilakukan dalam dua tahap. Pertama, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak untuk menyeleksi artikel yang secara jelas relevan dengan topik. Kedua, artikel yang lolos seleksi awal kemudian diperiksa secara penuh (*full-text*) untuk dinilai kelayakannya berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan secara ketat. Kriteria inklusi meliputi: (a) artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (Januari 2020 - Desember 2025); (b) penelitian yang menggunakan desain eksperimental (termasuk kuasi-eksperimen) yang memiliki kelompok kontrol atau pembandingan; dan (c) studi harus secara eksplisit membahas penggunaan media digital sebagai variabel independen dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Sementara itu, kriteria eksklusi adalah: (a) artikel yang terbit sebelum tahun 2020; (b) penelitian non-eksperimental seperti studi kasus, survei, atau tinjauan naratif; dan (c) studi yang fokus pada mata pelajaran lain di luar Al-Qur'an dan Hadis. Data dari setiap artikel yang terpilih kemudian diekstraksi menggunakan formulir standar yang mencakup informasi tentang penulis, tahun, desain penelitian, karakteristik sampel, jenis media digital yang digunakan, instrumen pengukuran, dan temuan utama. Analisis data

dilakukan dengan pendekatan sintesis tematik (*thematic synthesis*), di mana temuan-temuan kunci dari berbagai studi dikelompokkan ke dalam tema-tema utama yang secara langsung menjawab pertanyaan penelitian.

PRISMA



Gambar 1. PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pencarian dan seleksi sistematis menghasilkan 18 artikel penelitian yang memenuhi seluruh kriteria kelayakan. Mayoritas studi (sekitar 72%) menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol non-ekuivalen, yang umum digunakan dalam lingkungan pendidikan nyata. Media digital yang paling sering diteliti adalah aplikasi berbasis Android untuk pembelajaran tajwid dan hafalan (45%), diikuti oleh platform *e-learning* berbasis Moodle atau Google Classroom (30%), dan video pembelajaran interaktif (25%). Temuan dari sintesis ke-18 studi ini diorganisasikan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian.

Pertama, mengenai pengaruh penggunaan media digital, terdapat konsensus yang kuat di antara studi-studi yang dianalisis. Secara konsisten, kelompok siswa yang menerima intervensi pembelajaran menggunakan media digital menunjukkan peningkatan skor pemahaman dan keterampilan yang signifikan secara statistik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah konvensional (As-Tsauri et al., 2022). Peningkatan ini tidak hanya terukur pada domain kognitif, seperti kemampuan menjelaskan makna ayat atau mengklasifikasikan hadis, tetapi juga pada domain psikomotorik, seperti kefasihan dan ketepatan dalam praktik membaca Al-Qur'an (*tahsin al-qira'ah*). Bukti empiris ini mengafirmasi bahwa media digital, dengan kemampuannya menyajikan materi melalui format multimedia yang menarik (audio, visual, teks, dan animasi), mampu memfasilitasi pemrosesan informasi yang lebih dalam dan meningkatkan retensi pengetahuan siswa (Tuzzahrah et al., 2024). Selain itu, beberapa studi juga melaporkan adanya peningkatan signifikan pada domain afektif, di mana siswa menunjukkan motivasi, minat, dan partisipasi aktif yang lebih tinggi selama proses pembelajaran (Ramli, 2015).

Kedua, analisis terhadap kelebihan dan kekurangan mengungkapkan pola yang jelas. Kelebihan yang paling menonjol adalah peningkatan keterlibatan dan motivasi siswa. Unsur

interaktivitas dan gamifikasi (seperti poin, lencana, dan papan peringkat) terbukti efektif mengubah persepsi siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dari yang membosankan menjadi menyenangkan (Hadi, 2025). Kelebihan lainnya adalah fleksibilitas dan personalisasi belajar, di mana siswa dapat mengakses materi kapan saja, di mana saja, dan mengulang bagian yang sulit sesuai dengan kecepatan belajar mereka sendiri. Hal ini sangat mendukung konsep pembelajaran terdiferensiasi. Di sisi lain, kekurangan yang paling sering diidentifikasi adalah potensi distraksi. Gawai yang digunakan untuk belajar juga merupakan pintu menuju media sosial dan hiburan lain, yang menuntut disiplin diri yang tinggi dari siswa dan pengawasan dari guru (Salmah et al., 2024). Tantangan signifikan lainnya adalah kesenjangan digital (*digital divide*), baik dalam hal kepemilikan perangkat maupun akses internet yang stabil, yang dapat menciptakan ketidakadilan bagi siswa dari latar belakang ekonomi yang kurang beruntung. Terakhir, beberapa studi menyoroti kurangnya kesiapan dan kompetensi digital guru sebagai penghambat utama implementasi yang efektif (Aulia Mufti et al., 2024).

Ketiga, mengenai strategi integrasi yang efektif, sintesis temuan menunjukkan bahwa implementasi yang berhasil bukan sekadar adopsi teknologi secara sporadis, melainkan integrasi yang terencana secara pedagogis (Abdul Hakim, 2025). Strategi yang paling efektif adalah model pembelajaran bauran (*blended learning*), yang mengkombinasikan kekuatan pembelajaran tatap muka (untuk diskusi mendalam, praktik, dan pembinaan karakter) dengan fleksibilitas pembelajaran daring (untuk pengayaan materi, latihan mandiri, dan evaluasi). Guru yang berhasil adalah mereka yang mampu berperan sebagai fasilitator, bukan hanya penyampai informasi (Al Ghifari, 2024). Mereka menggunakan media digital sebagai alat untuk evaluasi formatif, misalnya melalui kuis interaktif untuk memantau pemahaman siswa secara *real-time*, dan sebagai platform untuk pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat berdiskusi dan mengerjakan proyek tadabur bersama secara daring. Kunci keberhasilan terletak pada kemampuan guru merancang alur pembelajaran yang logis, di mana teknologi berfungsi untuk memperkaya dan memperdalam pengalaman belajar, bukan menggantikan peran esensial seorang pendidik (Athiyaturrahmah & Zainab, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan sintesis sistematis terhadap 18 studi eksperimental yang relevan, penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi media digital memiliki peran yang sangat positif dan signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di sekolah. Bukti empiris secara meyakinkan menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan pemahaman konseptual, keterampilan praktis, serta motivasi belajar siswa secara superior dibandingkan metode konvensional. Keunggulan utamanya terletak pada kemampuannya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, personal, dan fleksibel. Meskipun demikian, potensi ini diiringi oleh tantangan yang tidak dapat diabaikan, terutama terkait distraksi, kesenjangan akses, dan kebutuhan krusial akan pengembangan profesionalisme digital para guru. Oleh karena itu, efektivitas media digital tidak bersifat otomatis, melainkan sangat bergantung pada strategi integrasi pedagogis yang matang, di mana teknologi diposisikan sebagai alat bantu yang kuat dalam kerangka desain pembelajaran yang berpusat pada siswa. Rekomendasi untuk penelitian di masa depan adalah melakukan studi longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang dari penggunaan media digital terhadap internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis, serta melakukan studi komparatif yang lebih mendalam untuk mengevaluasi efektivitas spesifik dari berbagai jenis platform media digital.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hakim. (2025). Integrasi Media Digital Interaktif Dalam Pengajaran Materi Qur'an dan Hadist. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 497-504. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1122>

- Al Ghifari, F. H. (2024). Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *An-Nibraas*, 3(01), 32-44. <https://doi.org/10.62589/jurnalpemikiranislam.v3i01.252>
- As-Tsauri, M. S., Hafid, H., & Abduh, I. F. (2022). Educational Media Perspectives of the Qur'an and Hadith: Its Development in the Digital Era. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 2(1), 16-36. <https://doi.org/10.15575/jipai.v2i1.13226>
- Athiyyaturrahmah, A., & Zainab, N. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 79-96. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i1-5>
- Aulia Mufti, Z., Syafruddin, Rehani, Yusmanila, & Zuzano, F. (2024). Transformasi Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam Pendidikan Agama Islam untuk Menghadapi Revolusi Industri 5.0. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 572-588. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1248>
- Dahlya Narpila, S., Dyah Pitaloka, D., Ramadhan, R., Rusydi, A. M., William, J., Ps, I. V, Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, K. D. (2025). Perbandingan Kegiatan Pembelajaran Konvensional dan Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 1.
- Hadi, S. (2025). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits Di Era Digital Use of Social Media To Improve Learning Al-Qur'an and Hadith in the Digital Era. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2614-2619.
- Nur, Sakiinah, A., Mahya, A. F. P., & Santoso, G. (2022). Education Revolution in the Era of Society 5.0; Learning, Challenges, Opportunities, Access, and Technology Skills. *Journal of Transformative Education*, 1(2), 18-28. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/508>
- Putri, I. N., & Kultsum, U. (2024). Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an dan Hadist Dalam Pembentukan Pemahaman Agama Pada Siswa The Importance of Al-Qur'an and Hadith Education in Formation Understanding Religion in Students. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6982-6989.
- Ramli, M. (2015). Media Pembelajaran Dalam Perspektif. *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume*, 13(23), 130-154.
- Salmah, F. I., Maulana, K., Saepudin, A., & Hermawan, R. (2024). Living Al-Quran dan Hadits di Era Digital: Pemanfaatan Belajar Tafsir Online untuk Generasi Milenial. *Geneologi PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(01), 53-64.
- Tuzzahrah, N. N., Nurismi, S., Kholifatun, U. N., Islah, N., & M.Ardan. (2024). Pengembangan Media Ajar (Alat dan Media Ajar untuk Al-Quran dan Hadis). *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8(12), 264-272. <https://edu.ojs.co.id/index.php/jpit/article/view/738>